

**PERAN FOTOGRAFI SEBAGAI SARANA
MEMBENTUK CITRA POSITIF PR. IPNU & IPPNU
KELURAHAN PEKUNCEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

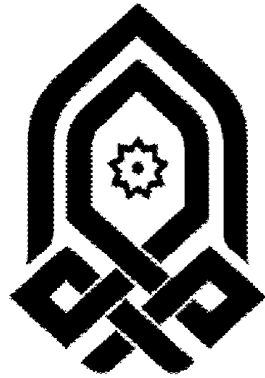
DZANNU ROINI
NIM. 3417051

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PERAN FOTOGRAFI SEBAGAI SARANA
MEMBENTUK CITRA POSITIF PR. IPNU & IPPNU
KELURAHAN PEKUNCEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

DZANNU ROINI
NIM. 3417051

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIRAAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

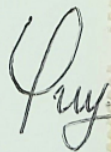
Nama : DZANNU ROINI
NIM : 3417051
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PERAN FOTOGRAFI SEBAGAI SARANA MEMBENTUK CITRA POSITIF PR. IPNU & IPPNU KELURAHAN PEKUNCEN KABUPATEN PEKALONGAN**” adalah benar-benar penelitian berdasarkan hasil karya penulis. Semua sumber dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 05 April 2022

Penulis,



DZANNU ROINI

NIM. 3417051

NOTA PEMBIMBING

Vyki Mazaya, M.S.I.

Desa Besito RT. 04 RW. 04 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. DZANNU ROINI

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan Komunikasidan Penyiaran Islam

di- **PEKALONGAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : DZANNU ROINI

NIM : 3417051

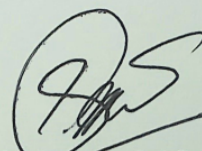
Judul : **PERAN FOTOGRAFI SEBAGAI SARANA MEMBENTUK
CITRA POSITIF PR. IPNU & IPPNU KELURAHAN
PEKUNCEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 04 Maret 2022



Vyki Mazaya, M.S.I.
199001312018012002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **DZANNU ROINI**
NIM : **3417051**
Judul Skripsi : **PERAN FOTOGRAFI SEBAGAI SARANA
MEMBENTUK CITRA POSITIF PR. IPNU & IPPNU
KELURAHAN PEKUNCEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 25 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Misbakhudin, Lc., M.Ag
NIP. 197904022006041003

Penguji II

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003

Pekalongan, 25 April 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua kami Bapak Abdul Syakur dan Ibu Rodhiyah yang telah membesarkan kami, senantiasa mendukung kami dalam pendidikan baik secara moril maupun matriel, serta do'a yang senantiasa mengiringi langkahku.
2. Keluarga besar kami, terutama Pak Lek kami Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag. dan istri beliau Bu Lek Elfin Indah Wahyudah yang telah mensupport saya dari awal kuliah hingga sekarang.
3. Ibu Vyki Mazaya, M. S.I, selaku dosen pembimbing yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.
4. Teman-teman KPI 2017 yang selalu bersama-sama sejak awal masuk kuliah yang selalu menambah keceriaan.
5. Organisasi PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia menjadi objek penelitian
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberi saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

MOTTO

“Jenazah hari ini, masih bernafas kemarin dan
jenazah besok, masih bernafas hari ini.”

ABSTRAK

ROINI, DZANNU. 2022. **PERAN FOTOGRAFI SEBAGAI SARANA MEMBENTUK CITRA POSITIF PR. IPNU & IPPNU KELURAHAN PEKUNCEN KABUPATEN PEKALONGAN**. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan. Pembimbing Vyki Mazaya, M. S. I.

Kata Kunci: Peran Fotografi, Sarana Membentuk Citra

Skripsi ini membahas tentang *Peran Fotografi Sebagai Sarana Membentuk Citra Positif PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan*. Penelitian ini dilatar belakangi karena masih minimnya pemanfaatan media fotografi diberbagai organisasi masyarakat, tidak terkecuali PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan. Sedangkan organisasi tersebut cukup besar dan berpengaruh di wilayah Pekuncen. Maka peneliti mencoba menggali lebih dalam mengenai pemanfaatan media fotografi di organisasi PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peran fotografi dalam PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan?, dan bagaimana fotografi membentuk citra positif PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan peran fotografi dalam PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan dan juga untuk mengetahui bagaimana fotografi dapat membentuk citra positif PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di tempat-tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini yang menjadi tempat penelitian adalah organisasi PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian yang pertama adalah peran fotografi di PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan menurut peneliti terbagi menjadi enam: (a). Peran Fotografi Sebagai Nilai Relasi, (b). Peran Fotografi Sebagai Wahana Ekpresi, (c). Peran Fotografi Sebagai Nilai Sosial, (d). Peran Fotografi Sebagai Pelengkap Ilustrasi, (e). Peran Fotografi Sebagai Nilai Historial, (f). Peran Fotografi Sebagai Nilai Relasi. Yang kedua, fotografi sendiri dalam membentuk citra di PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan menggunakan dua pendekatan, yaitu : (a) Pendekatan dengan teknik-teknik fotografi sehingga menghasilkan foto yang bisa menggambarkan kegiatan dan tujuan organisasi, baik melalui pengambilan foto yang sesuai maupun dengan proses editing foto. (b) Pendekatan melalui media sosial, di PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan masih menggunakan dua media sosial yaitu WhatsApp dan Instagram, namun peneliti menemukan yang paling banyak berpengaruh dalam membentuk citra ada di media WhatsApp.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul **“PERAN FOTOGRAFI SEBAGAI SARANA MEMBENTUK CITRA POSITIF PR. IPNU & IPPNU KELURAHAN PEKUNCEN KABUPATEN PEKALONGAN”** dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Sosial IAIN Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian
2. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Vyki Mazaya, M. S.I, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
4. Bapak Drs.H. Ahmad Zaini, M. Ag, selaku wali studi yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Kami sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Harapan kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan dari semua pihak.

Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 05 April 2022

Penulis,



DZANNU ROINI
NIM. 3417051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penelitian.....	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	19
1. Fotografi.....	19
a. Sejarah dan perkembangan fotografi.....	19
b. Jenis-jenis Fotografi	23
c. Teknik Fotografi.....	29
2. Citra.....	37
a. Pengertian Citra.....	37
b. Jenis-jenis Citra	38
c. Proses Pembentukan Citra.....	43
d. Faktor-faktor Pembentukan Citra	45

e. Indikator Citra Positif.....	47
3. Brand Awareness (Kesadaran Merek).....	48
a. Pengertian <i>Brand Awareness</i>	48
b. Mencapai <i>Brand Awareness</i>	49
c. Tingkatan <i>Brand Awareness</i>	50
d. Indikator <i>Brand Awareness</i>	51
B. Kajian Pustaka	52
1. Analisis Teori.....	52
2. Penelitian Relevan.....	55
3. Kerangka Berpikir.....	58

**BAB III DATA PERAN FOTOGRAFI SEBAGAI SARANA
MEMBENTUK CITRA POSITIF PR. IPNU & IPPNU
KELURAHAN PEKUNCEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

A. Deskripsi Umum IPNU & IPPNU	59
B. Profil PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen	70
C. Program Kerja I PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Tahun 2020-2021	74
D. Program Kerja II PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Tahun 2020-2021	76
E. Peran Fotografi di PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan.....	78
F. Fotografi Membentuk Citra PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan.....	84

**BAB IV ANALISIS DATA PERAN FOTOGRAFI SEBAGAI SARANA
MEMBENTUK CITRA POSITIF PR. IPNU & IPPNU
KELURAHAN PEKUNCEN KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Peran Fotografi dalam PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan.....	86
---	----

B. Analisis Fotografi Membentuk Citra Positif PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan	89
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi di setiap negara berusaha untuk berkembang dan semaksimal mungkin mencapai tujuannya. Visi dan misi yang sudah dirumuskan diharapkan bisa mendorong mereka untuk bergerak maju dan mewujudkan tujuan yang sudah dibuat dari awal adanya organisasi tersebut. Dalam mencapai tujuan tersebut, banyak faktor yang mempengaruhi jalannya organisasi, baik itu berasal dari dalam maupun luar, apakah itu sifatnya menguntungkan, atau justru bisa menjatuhkan organisasi tersebut.¹

Manajemen dalam organisasi yang baik adalah yang bisa memanfaatkan faktor positif dan meminimalisir faktor negatif. Salah satu faktor penting yang bisa mempengaruhi adalah publik organisasi tersebut. Sangat penting bagi sebuah organisasi untuk menjaga hubungan yang baik supaya kepercayaan dan suasana kerja yang kondusif bisa tercipta, serta citra organisasi tetap baik.²

Sebuah organisasi pasti memiliki divisi *Public Relations* yang berusaha agar menciptakan dan menjalin hubungan baik antar organisasi dengan publiknya, Cutlip Broom Center mendefinisikan *Public Relations* adalah :³

¹ Wayan Gede Supartha, Desak Ketut Sintaasih. *Pengantar Perilaku Organisasi* (Denpasar :CV. Setia Bakti 2017), hlm. 6.

² Wayan Gede Supartha, Desak Ketut Sintaasih. *Pengantar Perilaku Organisasi.....*, hlm. 10

³ Cutlip, Scoott M. *Effective Public Relations* (Jakarta :Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 6.

“Fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut.”

Di era teknologi seperti saat ini, informasi yang diperoleh bukan saja berbentuk tekstual, melainkan juga berbentuk visual. Informasi visual akan membuat kabar semakin menarik untuk dibaca, salah satu sarana visual adalah fotografi. Sejarah membuktikan bahwa Fotografi mampu menampilkan realitas kehidupan manusia, bahkan berpengaruh dalam roda perputaran sejarah dunia. Salah satu foto yang sangat berpengaruh dalam sejarah dunia adalah foto Malcolm Browne pada tahun 1963 yang berjudul "*Self-Immolation*" yang artinya bakar diri.⁴

Isi foto tersebut menampilkan seorang biksu yang membakar dirinya sendiri hingga meninggal. Biksu itu memprotes presiden Vietnam Ngo Dinh Diem yang banyak menuai kecaman karena kebijakan yang dibuatnya, salah satu kebijakannya adalah menekan perkembangan etnis Budha. Beberapa bulan setelah kejadian tersebut dan tersebarnya foto itu, citra Presiden Ngo Dinh Diem bertambah buruk dimata dunia, lalu ia ditangkap dan dijatuhi hukuman mati.⁵ Jelaslah, bahwa peran fotografi sangat penting bagi pembentukan citra dimata publik.

Banyak sekali cara dalam menyampaikan sebuah pesan, baik secara tersurat maupun tersirat. Pesan yang tersirat bisa dilakukan melalui sebuah

⁴Ikbal, Abdurrahman. *Fotografi Jurnalistik*. (Jakarta :Fikom Esa Unggul, 2017), hlm. 50.

⁵ Kusuma, Maya, [Ketika Foto Tidak Hanya Menjadi Sebuah Foto \(hipwee.com\)](https://hipwee.com), diakses pada Selasa, 10 Mei 2022, Pukul 17.36 Wib.

foto. Ketika organisasi & perusahaan mempunyai budget yang sangat sedikit dan ingin membuat *company profile*, maka diperlukan penanganan *Public Relations*.

Berbagai jenis tugas *Public Relation* dalam aktivitasnya, berusaha supaya perusahaan atau organisasinya disukai oleh publik, seperti hubungan dengan komunitas, media, pemerintah dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bentuk manajemen *Public Relations* yang di dalamnya terdapat berbagai macam program yang siap diterapkan untuk menjaga hubungan baik dengan publik, dengan harapan publik bisa percaya, mencintai, mendukung, bahkan sampai melindunginya.⁶

Kepercayaan publik terhadap organisasi mampu diwujudkan ketika mereka mengetahui bahwa organisasi tersebut mempunyai citra yang baik. Oleh karena itu penting bagi sebuah organisasi, khususnya divisi *Public Relations* untuk membangun dan memelihara citra positif organisasi di mata publiknya. Salah satu cara agar tercipta citra positif adalah dengan mengkomunikasikan atau mempublikasikan kegiatan-kegiatan organisasi kepada publik, contohnya *CSR (Corporate Social Responsibility)* dimana media menjadi alat dalam mempublikasikannya, lalu mengenalkan organisasi kepada public melalui sebuah *company profile, website, pamflet, flyer, leaflet, dll* yang menarik di mana terdapat usaha untuk menciptakan citra organisasi. Menciptakan citra organisasi bisa melalui rangkaian kalimat, tetapi besar kemungkinannya gambar atau foto akan mampu mengambil peran lebih penting, mengingat manusia lebih

⁶ Fajar Junaidi, Filosa Gita Sukmono, *Public Relation dan Periklanan Menghadapi Industri 4.0*, (Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2019), hlm.233.

mudah dalam mengartikan gambar dan warna daripada mencerna kata demi kata dalam kalimat.

Citra sebuah organisasi dapat dibentuk melalui aspek visual, visual sendiri sebagai komponen pembentuk citra tidak hanya melalui *corporate identity* saja seperti logo, warna, arsitektur melainkan fotografi juga bisa menjadi bagian di dalamnya, sebab lingkup fotografi bisa mencakup segala hal yang ingin diintegrasikan pada foto tersebut. Salah satu kemampuan yang wajib dimiliki oleh divisi *Public Relations* adalah fotografi, karena dunia fotografi khususnya di Indonesia sedang berkembang pesat dan hal itu telah banyak dimanfaatkan oleh divisi *Public Relations* setiap organisasi untuk menggambarkan organisasinya.⁷

Kemajuan teknologi yang sangat cepat serta harga peralatan fotografi yang semakin terjangkau menjadikan fotografi lebih banyak digandrungi. Frank Jefkins menjelaskan bahwa fotografi memiliki kelebihan, yakni :⁸

“*Public Relations* harus didukung dengan foto. Karena foto mengandung lebih banyak makna dari pada sebuah tulisan. Oleh karena itu, setiap praktisi *Public Relations* diwajibkan memahami tentang fotografi dan mengerti bagaimana bekerjasama dengan fotografer lainnya untuk menghasilkan foto-foto indah dan penuh makna”.

Fotografi tidak hanya terfokus pada *skill* saja, melainkan merupakan bagian dari ranah komunikasi juga, di mana fotografi menjadi bagian dari komunikasi non-verbal. Hal ini terbukti bahwa dalam fotografi terdapat warna,

⁷ Herlina, Yeni, *Jurnal Kreativitas Dalam Seni Fotografi*, Vol. 5, No. 2, Juli 2003, hlm.225.

⁸ Jefkins, Frank, “*Public Relations* (Edisi Kelima)”, (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm.218.

pose manusia, ekspresi wajah, pakaian, dan lain sebagainya serta aspek-aspek tersebut bukan merupakan sekumpulan kata-kata melainkan wujud ekspresif yang akan membangkitkan emosional.⁹ Berbagai perusahaan instansi pemerintah ataupun organisasi seringkali mengadakan kontes fotografi dimana sumber fotonya melalui hal tersebut. Salah satunya adalah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Dalam situs resminya, mereka memberikan apresiasi kepada peserta yang memenangkan lomba, dengan hadiah yang tidak sedikit.¹⁰ Hal ini dapat disimpulkan bahwa fotografi berperan sangat penting dalam divisi *Public Relations*, karena selain mengenalkan instansinya ke publik, juga bisa mendapatkan foto yang sesuai dengan tujuan, strategis dan terkonsep dengan baik. Walaupun membutuhkan *budget* yang tidak sedikit, baik dari sisi operasional pemotretan atau hanya sekedar membayar fotografer komersialnya .

Namun tidak semua organisasi yang mempunyai divisi *Public Relations* bertujuan komersial. Seperti organisasi IPNU & IPPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama & Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama), yang merupakan organisasi masyarakat Islam non-profit. Berbanding terbalik dengan organisasi yang sumber pemasukan kegiatan operasionalnya berasal dari laba, sumber dana organisasi IPNU & IPPNU bisa melalui donatur yang tidak mengharapkan keuntungan pribadi dari dana yang diberikannya pada organisasi tersebut. Sumber pendanaan organisasi IPNU & IPPNU, diantaranya : pemberian masyarakat, badan donor internasional serta lokal, APBD/APBN, badan

⁹ Jefkins, Frank, “*Public Relations* (Edisi Kelima)”.....,hlm.232.

¹⁰<https://www.esdm.go.id/id/page/lomba-fotografi-2021-energi-bangkitkan-negeri>

pembangunan internasional, kerja sama lewat program dengan lembaga lain, atau melalui badan usaha organisasi itu sendiri (*fundraising*).

Salah satu wilayah IPNU & IPPNU ada di Kelurahan Pekuncen, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan. Kelurahan Pekuncen sendiri terletak di Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan. Tepat berbatasan dengan Desa Sijambe yang ada di sebelahnya. Di selatannya berbatasan dengan Desa Dadirejo. Sisi timur berbatasan dengan Kelurahan Bener. Terakhir dari sisi baratnya berbatasan dengan Kelurahan Mayangan.

Kelurahan Pekuncen terdiri atas 4 dusun, 10 RW, dan 45 RT. Sarana dan prasarana di Kelurahan Pekuncen yaitu terdiri atas, 3 Taman Kanak-kanak, 2 SD/MI, 1 SMP, 1 SMA, 7 Posyandu, 1 pasar, 26 Masjid, dan 1 Gereja. Jumlah penduduk keseluruhan di Kelurahan Pekuncen yaitu 7001 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 3481 orang, jumlah perempuan 3520 orang. Jumlah KK di Kelurahan Pekuncen sebanyak 1720. Di kelurahan Pekuncen ini juga berdiri pusat perbelanjaan dan wisata batik yaitu International Batik Center (IBC).¹¹ Anggota Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama & Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Kelurahan Pekuncen sendiri berjumlah 80 orang, terdiri dari 30 laki-laki dan 50 perempuan yang semuanya berusia dibawah 30 tahun.¹²

Melihat peta wilayah Kelurahan Pekuncen, bisa disimpulkan jika wilayah tersebut sangat berpotensi sebagai ladang dakwah. Mengingat setiap Muslim

¹¹Muhammad Aldida Kurniawan, *Laporan KKN-BMC19* (Pekalongan :Universitas Negeri Semarang, 2020).hlm.1.

¹²Salma Apriliani ,Ketua Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Kelurahan Pekuncen, Wawancara Pribadi, Pekuncen, 6 April 2021.

diwajibkan untuk menyeru manusia kepada Tuhannya, Seperti firman Allah SWT :

*"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk."*¹³

Ajakan dakwah di era sekarang erat kaitannya dengan media sosial. Menurut survei dari *HootSuite* pada tahun 2020, dari total 272,1 juta penduduk indoneisa, pengguna aktif di media sosialnya mencapai 160 juta orang.¹⁴ Artinya, media sosial memiliki dampak yang sangat penting bagi kemajuan sebuah organisasi ataupun instansi. Liu, Arnett, Capella, & Beatty mengatakan bahwa media sosial bisa dimanfaatkan untuk membentuk hubungan organisasi dengan publiknya serta menyampaikan informasi-informasi dan layanan yang diberikan, baik langsung maupun tidak yang berkaitan dengan organisasi.¹⁵

Salah satu sarana informasi di media sosial adalah foto, tidak jarang ditemui beberapa instansi ataupun organisasi terkadang masih kesulitan dalam menciptakan produk foto kekinian untuk keperluan dokumentasi, *annual report*, *website*, *company profile*, presentasi & pesan visual lainnya. Padahal hal ini sangat dibutuhkan untuk promosi dan penjualan agar menunjang kinerja organisasi dan meningkatkan citranya.

¹³<https://quran.kemenag.go.id/>

¹⁴<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/>, diakses Selasa, 10 Mei 2022, Pukul 22.28 WIB.

¹⁵Pienrasmi, Hanindyailaila. *Pemanfaatan Social Media oleh Praktisi Public Relations di Yogyakarta*. (Yogyakarta : Jurnal komunikasi, 2015) Vol. 9. No. 2. hlm. 2.

Selain itu, foto juga dapat membantu menginformasikan, mempresentasikan dan menjelaskan pesan dengan cepat, padat, menghibur & *ilustratif*. Presentasi multimedia juga penting dilakukan supaya mudah saat melaksanakan evaluasi dan laporan. Di sinilah kita terkadang mengalami kesulitan untuk memuat foto-foto yang memiliki nilai yang sesuai dengan tujuan instansi ataupun organisasi.

Dari contoh kasus tersebut, barulah kita menyadari bahwa keberadaan fotografi sangatlah penting untuk *mensupport* kegiatan *public relations* serta untuk menampakkan ilustrasi yang hidup dari kegiatan organisasi tempat *public relations* itu bekerja. Foto-foto juga bisa difungsikan sebagai arsip berharga yang berumur panjang. Fotografi mempunyai kekuatan tersendiri untuk memikat perhatian pembaca dalam isi berita serta informasi yang dihidangkan dari pihak *public relations* tersebut.

Faktanya, hingga detik ini pemanfaatan fotografi untuk menunjang aktivitas *public relations* masih kurang maksimal. Walaupun demikian, perlahan namun pasti di beberapa instansi ataupun organisasi telah memanfaatkan fotografi sebagai sarana penunjang aktivitas *public relations*, salah satunya PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen. Meski sekilas terlihat kualitas & kuantitas fotonya jauh dari kata profesional.

Berdasarkan landasan di atas, memicu penulis untuk lebih lanjut meneliti mengenai peran fotografi sebagai sarana dalam membentuk citra positif di PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengangkat persoalan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran fotografi dalam PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana fotografi membentuk citra positif PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan peran fotografi dalam PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mengetahui bagaimana fotografi dapat membentuk citra positif PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan bisa meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan, terutama mengenai dunia fotografi PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Pekalongan serta mahasiswa Komunikasi & Penyiaran Islam IAIN Pekalongan khususnya dan masyarakat luas umumnya.
 - b. Hasil dari penelitian ini bisa menjadi acuan dan tolak ukur untuk penelitian selanjutnya tentang peran fotografi bagi PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan serta mahasiswa Komunikasi

&Penyiaran Islam IAIN Pekalongan khususnya dan masyarakat luas umumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman, pengetahuan & pengalaman yang berkenaan dengan inti permasalahan yang diteliti, yaitu berkaitan dengan peran fotografi
- 2) Mengasah kemampuan di bidang akademik dan mendorong perilaku berpikir kritis saat menyikapi fenomena-fenomena sosial yang terjadi di sekitar dan menambah literatur yang ada

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan, masukan dan evaluasi bagi PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Mengingat dimasa pandemi Covid 19, penelitian dilakukan dengan menggunakan protokol kesehatan. Penelitian dikerjakan dengan mengambil data yang berasal dari media sosial yang dimiliki PR. IPNU & IPPNU, jurnal, skripsi serta riset terhadap responden yang ada di PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan. Responden dalam penelitian ini dibagi menjadi dua :

- a. Pengurus dan anggota Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama & Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Kelurahan Pekuncen
- b. Masyarakat Kelurahan Pekuncen & sekitarnya yang mempunyai kriteria khusus antara lain :
 - 1) Mempunyai *smartphone* dan aktif dalam media sosial
 - 2) Minimal berusia 16 tahun dan maksimal dari 35 tahun

2. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan. Pemilihan organisasi ini karena belum ada satupun penelitian mengenai peran fotografi di PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan. Mengingat organisasi ini adalah organisasi yang besar dan dekat dengan masyarakat di Kelurahan Pekuncen Khususnya.

3. Populasi dan Sampling

- a. Populasi adalah penyearataan lingkungan yang terdiri dari subjek/objek yang memiliki karakteristik & kapasitas khusus yang ditentukan peneliti untuk diperdalam dan diambil kesimpulannya.¹⁶ Pada penelitian ini populasinya yaitu pengurus, dan anggota yang ada di PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan yang berjumlah sekitar 80 orang serta beberapa masyarakat di luar organisasi dengan kriteria khusus seperti yang telah disebutkan di atas.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Cv. Alfa Beta, 2012). hlm.117.

- b. Teknik sampling terbagi menjadi 2 jenis, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*.¹⁷ Penelitian ini akan menerapkan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik menentukan *spesimen* dengan melakukan penilaian tertentu atau pemilahan secara khusus.¹⁸ Bisa dikatakan peneliti diberi hak penuh untuk menentukan informan yang akan ditunjuk menjadi sumber data atau informasi yang sejalan dengan tujuan & maksud peneliti.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung didapat peneliti secara langsung,¹⁹ dari hasil tanya jawab dengan pengurus dan anggota PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan serta beberapa warga yang memiliki kriteria khusus, seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapat secara tidak langsung dan dipakai menjadi penunjang data primer,²⁰ bisa dikatakan bahwa data sekunder didapatkan dari instansi atau lembaga terkait, seperti kesekretariatan desa setempat atau foto-foto anggota dan masyarakat umum, serta dari literatur lain yang terpaut seperti jurnal, skripsi, buku dan internet yang bersangkutan dengan penelitian.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*hlm.119.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*hlm .201.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*hlm .214.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*hlm .219.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode komunikasi yang mempunyai maksud khusus. Pada metode ini responden serta peneliti bertatap langsung (*face to face*) supaya memperoleh keterangan lisan dan memperoleh data yang bisa memperjelas permasalahan yang sedang diteliti.²¹ Namun, mengingat masih dalam situasi pandemi covid-19, wawancara dilakukan dengan tetap memenuhi protokol kesehatan.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan panduan *interview-guide* guna memperoleh data tentang bagaimana Peran fotografi sebagai sarana membentuk citra positif PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen, Kabupaten Pekalongan. Wawancara ditujukan kepada pengurus dan anggota PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen, Kabupaten Pekalongan serta dilakukan dengan tidak formal dan tidak terstruktur, untuk meminimalisir kekakuan/rasa tidak enak antara peneliti dengan narasumber.

Untuk mengatasi terjadinya kerancuan keterangan yang kebenarannya masih meragukan, maka disetiap proses tanya jawab akan dilakukan uji informasi dari responden sebelumnya dan dilakukan pencarian asal muasalfakta baru. Seperti saat peneliti berkonsultasi dengan ketua organisasi PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen & departemen *public relationsnya*, serta beberapa

²¹Asep Nanang, Fadlilah Aisah, *Optimalisasi Perann Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa*, Vol. 7, No. 1, 2019, Ciamis 2019, hlm. 92.

masyarakat di sekitar Kelurahan Pekuncen dengan kriteria yang sudah disebutkan sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan media rekaman dan selanjutnya akan dipelajari secara lebih dalam.

Tidak hanya itu peneliti membuat panduan wawancara atau *interview guide* sesuai dengan keperluan peneliti. Adapun pertanyaan penelitian yang disusun peneliti menjadi dasar pertanyaan dan fokus penelitian, yaitu meliputi peran fotografi sebagai sarana membentuk citra positif PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen.

b. Observasi

Sugiyono menerangkan bahwa observasi merupakan awal semua ilmu pengetahuan.²² Adapun maksud lain dari observasi yakni sebagai pengawasan dan proses perencanaan dengan sistematis melalui kejadian-kejadian yang diselidiki.²³ Dengan demikian pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara partisipatif, yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan *public relations* atau lembaga yang bersangkutan dengan hubungan organisasi PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen dan masyarakat, anggota, serta organisasi maupun instansi lain di wilayahnya. Hal itu dimaksudkan agar peneliti memahami keberadaan obyek, konteks, kondisi, dan arti yang tersirat dalam upaya memperoleh data-data penelitian mengenai fenomena-fenomena serta hal-hal yang berkaitan dengan strategi *public*

²²Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.70-71.

²³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm.106.

relations khususnya yang berkaitan dengan fotografi dalam menciptakan hubungan organisasi dengan lainnya.

Hasil dari pengamatan tersebut bisa berbentuk catatan lapangan atau *fieldnote* serta file-file gambar yang telah di ambil. Dalam penelitian ini hal-hal yang diamatiseperti aktivitas lembaga ataupun aktivitas *public relations* nya, lalu bagaimana *public relations* melihat pandangan masyarakat terhadap instansinya, strategi yang dipakai, produk-produk *public relations*, foto leaflet, pers release, sarana prasarana, lokasi acara, kondisi anggota, kegiatan akademik dan non akademik di PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen, Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan kegiatan menghimpun, menganalisis, mengolah dan menyimpan dijadikan informasi penting suatu kegiatan dan diperlukan untuk membuat rencana program kerja suatu organisasi atau pekerjaan tertentu yang disimpan secara sistematis.²⁴ Dalam penelitian ini, penulis akan memanfaatkan beberapa media, baik berupa visual maupun non visual. Penelitian ini juga akan mengambil data dari dokumentertulis ataupun non tulis, serta data-data yang dimiliki oleh PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncenyang bersangkutan dengan kegiatan yang dilakukan dalam menciptakan hubungan antar anggota dan masyarakat.

²⁴Dewi Rosmalia, Hariyadi, *Dokumentasi Keperawatan Pada Poliklinik Gigi (Kajian Manual dan Komputerisasi)*, (Sleman: CV Budi Utama : 2012), hlm. 5.

6. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data ialah proses menyusun dan mencari data-data yang didapat dari hasil *interview* secara sistematis, serta melalui catatan lapangan & dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam jenis-jenisnya, melakukan sintesa, menguraikan ke dalam bagian-bagian kecil, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari serta menyimpulkannya, sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti maupun orang lain.²⁵

Peneliti menggunakan model analisis data dari Miles & Huberman seperti yang diterangkan oleh Sugiyono ; alur analisis yang terbagi dari tiga tahap kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*verification*) serta penarikan simpulan akhir (*drawing conclusion*).²⁶

Analisis data diawali ketika data didapat dan setelah data terkumpul. Maka, bertepatan saat terkumpulnya data dan setelah data didapat, barulah reduksi data dilaksanakan. Aktivitas reduksi data meliputi identifikasi data, klasifikasi data, dan kodifikasi data :

a. Identifikasi data

Yaitu memeriksa serta menyeleksi data-data yang diinginkan pada penelitian. Peneliti akan menyeleksi hasil yang telah diperoleh baik berupa foto, jurnal, catatan lapangan, ataupun hasil wawancara dari narasumber.

²⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.244.

²⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 91.

b. Klasifikasi data

Merupakan proses menghimpun data-data yang *sinkron* dengan kategori yang akan dipertanyakan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti akan membagi data sesuai keperluan informasi yang akan diteliti, yaitu mengelompokkan informasi yang berkaitan dengan peran fotografi sebagai sarana membentuk citra positif PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan.

c. Kodifikasi data

Setelah proses klasifikasi, kemudian ditandai sesuai dengan jenis data agar meringankan pengecekan ulang & analisis data. Setelahnya, peneliti menyiapkan data sesuai dengan masing-masing jenisnya.

Terakhir, pengecekan ulang dari hasil analisis dan penarikan kesimpulan akhir. Untuk menjaga validitas data yang didapat, peneliti akan memperpanjang masa penelitian, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik pengumpulan data.

F. Sitematika Penulisan

Penelitian ini tersusun dari lima bab, setiap bab terdapat sub bab dengan tujuan agar pembahasan dalam penelitian ini tersusun secara sistematis. Berikut uraiannya :

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori, akan dijabarkan landasan teori, telaah pustaka/penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir yang digunakan Bab III Metode penelitian, dalam BAB ini penulis akan menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, populasi dan sampling, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Penulis akan memaparkan hasil dari bagaimana Peran fotografi sebagai sarana membentuk citra positif PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, penulis akan memaparkan tentang simpulan dari penelitian, saran yang diberikan oleh peneliti terhadap objek dan tema penelitian, dan berbagai keterbatasan peneliti pada saat penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran fotografi di PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten

Pekalongan menurut peneliti terbagi menjadi enam :

a). Peran Fotografi Sebagai Nilai Relasi

Kebutuhan dokumentasi dari sebuah organisasi merupakan sebuah hal yang sangat penting, karena selain sebagai media kenang-kenangan, juga bisa digunakan sebagai media menyampaikan aktivitas kepada kepada publik. Dengan adanya publikasi dokumentasi yang baik, maka secara tidak langsung juga bisa meningkatkan citra positif bagi organisasi itu sendiri. Hal ini juga dilakukan di organisasi PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan.

b). Peran Fotografi Sebagai Wahana Ekpresi

Visi dan Misi sebuah organisasi bisa terlihat dari kegiatannya, hal ini bisa diekpresikan melalui foto yang ada. Foto bisa menjadi tempat mengekpresikan keinginan dalam hati dan pikiran, karena sebuah foto seperti mata yang ingin melihat apa yang disukai dan diinginkan

c). Peran Fotografi Sebagai Nilai Sosial

Supaya mencapai sebuah pesan tertentu, fotografer perlu berinteraksi dan memberi respon pada aspek eksternal yang ada di sekitar lingkungannya. Hasil respon seorang fotografer dari lingkungan sekelilingnya bisa berupa penciptaan foto yang mengandung nilai-nilai dan harapan tertentu.

d). Peran Fotografi Sebagai Pelengkap Ilustrasi

Fotografi juga berperan sebagai penguat berita maupun sebuah agenda kegiatan yang dilakukan, sehingga memberi gambaran secara spesifik serta membuat publik yang melihat seakan merasakan kegiatan tersebut. Sehingga publik akan bisa mengimajinasikan berita yang ada di organisasi PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan dengan lebih detail dan spesifik.

e). Peran Fotografi Sebagai Nilai Historial

Salah satu peran dari fotografi adalah mampu mengabadikan objek, peristiwa dan kejadian yang dianggap bernilai untuk nantinya dapat dikaji ulang pada waktu yang lain. Sehingga sering dijumpai foto-foto lama yang masih relevan untuk menggambarkan seseorang ataupun organisasi.

f). Peran Fotografi Sebagai Nilai Relasi

Sebagai sarana dalam komunikasi, fotografi berkewajiban membangun, menciptakan serta membina hubungan yang baik dengan segenap unsur yang menjadi publiknya. Selain itu, fotografi juga harus menjadi sarana pendukung informasi yang akurat, resmi dan dapat dipercaya agar tidak timbul isu-isu yang tidak benar

2. Fotografi sendiri dalam membentuk citra di PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan menggunakan dua pendekatan, yaitu :

- a). Pendekatan dengan teknik-teknik fotografi sehingga menghasilkan foto yang bisa menggambarkan kegiatan dan tujuan organisasi, baik melalui pengambilan foto yg sesuai maupun dengan proses editing foto.

b). Pendekatan melalui media sosial, di PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan masih menggunakan dua media sosial yaitu WhatsApp dan Instagram, namun peneliti menemukan yang paling banyak berpengaruh dalam membentuk citra ada di media WhatsApp.

Berdasarkan data-data yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa peran fotografi di PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan hampir mendekati keberhasilan, namun masih banyak hal yang harus dibenahi, terutama dari sisi eksternal organisasi seperti lebih menggiatkan program-program pelatihan fotografi, mengenalkan pentingnya *branding awarness* di organisasi PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan melalui media sosial.

B. Saran

Dokumentasi adalah hal yang sangat wajib dalam sebuah lembaga, khususnya yang berhubungan langsung dengan masyarakat seperti organisasi PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan. Peneliti berharap agar kedepannya organisasi PR. IPNU & IPPNU Kelurahan Pekuncen Kabupaten Pekalongan lebih serius lagi dalam menjalankan media yang sudah ada dan mengembangkannya lebih tinggi, terutama dalam dunia fotografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Ikbal. 2017. *Fotografi Jurnalistik*. Jakarta: Fikom Esa Unggul.
- Asep Nanang Yuhana, Fadlilah Aisah Amin. (2019). *Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. Vol. 7, No. 1*. Ciamis : Risalah.
- Betria, Sari. 2020. *Penggunaan Media Gambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di TK Negeri 2 Bandar Lampung*. Lampung : UIN Raden Intan Lampung.
- Bungin, Burhan. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cutlip, Scoott M. 2006. *Effective Public Relations*. Kencana Prenada Media Group
- Dewi Rosmalia, Hariyadi. 2012. *Dokumentasi Keperawatan Pada Poliklinik Gigi (Kajian Manual dan Komputerisasi)*. Sleman: CV Budi Utama.
- Destiadi, Rezha. 2015. *Keberhasilan Fotografi Dalam Merepresentasikan Seorang Pemimpin (Studi Kasus: Jokowi Sebagai Calon dan Gubernur DKI Jakarta)*. Jakarta Selatan.
- Frank, Jefkins. 2004. *Public Relations*. Jakarta: Erlangga.
- <https://www.esdm.go.id/id/page/lomba-fotografi-2021-energi-bangkitkan-negeri>
- <https://quran.kemenag.go.id/>
- <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/>,
- Karyadi, Bambang. 2017. *Fotografi (Belajar Fotografi)*. Bogor: Nahlmedia.com.
- Kurniawan, Muhammad Aldida. 2020. *Laporan KKN-BMC19 UNNES PEKALONGAN*. Pekalongan.
- Nasrul , Kamal. 2019. *Fotografi dalam Konteks Ilmu Desain Komunikasi Visual*, Padang : CV Berkah Prima.
- Pienrasmi, Hanindyalaila. 2015. *Pemanfaatan Social Media oleh Praktisi Public Relations di Yogyakarta*. Yogyakarta :Jurnal komunikasi.
- Salma Apriliani ,Ketua Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Kelurahan Pekuncen, Wawancara Pribadi, Pekuncen, 6 April 2021.

Soleh, Soemirat dan Elvinaro, Ardianto. 2012. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya..

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Cv. Alfa Beta.

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.